

## **PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KESENIAN PENAMPILAN DI SUMARECOON BANDUNG**

**Risky Tirta Kusuma<sup>1</sup>, Erwin Yuniar<sup>2</sup>, dan Noveryna Dwika Reztrie.<sup>3</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Institut Teknologi Nasional, Bandung  
Email: [riskytirtaa10@mhs.itenas.ac.id](mailto:riskytirtaa10@mhs.itenas.ac.id)

### **Abstrak**

*Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan Generasi Z dan Alpha Milenial. Dalam lingkungan pendidikan dewasa ini, pengertian “pengetahuan” telah berubah dari kemampuan mengingat dan mengulang informasi menjadi kemampuan menemukan dan menggunakannya. Di era perkembangan teknologi yang pesat, lingkungan belajar yang berpusat pada siswa bisa dibidang lebih konstruktif dan fleksibel, serta lebih cocok untuk memperluas pengetahuan siswa. Sekolah Labda Vocasional Art yang berlokasi di Sumarecoon Bandung menerapkan tema desain kontemporer dan konsep Smart building yang strategi desainnya menawarkan fleksibilitas, konektivitas, kebebasan, ruang interaksi sosial adanya keselarasan dalam suatu bangunan yang menjadikan bangunan inovatif untuk bermain dan belajar di dalam dan di luar ruangan sambil mempertimbangkan perkembangan fisik, kognitif, emosional*

**Kata kunci:** *Labda Vocational Art School, Sumarecoon Bandung, Sekolah Menengah Kejuruan Seni Penampil, Arsitektur Kontemporer, Smart building*

### **Abstract**

*Information and communication technology has become part of the life of Generation Z and Alpha Millennials. In today's educational environment, the notion of "knowledge" has changed from the ability to remember and repeat information to the ability to find and use it. In an era of rapid technological development, student-centred learning environments are arguably more constructive and flexible, and more suitable for broadening student knowledge. The Labda Vocational Art School located in Sumarecoon Bandung applies contemporary design themes and S concepts whose strategic designs offer flexibility, connectivity, freedom, space for social interaction where there is harmony in a building which makes it an innovative building for playing and learning indoors and outdoors while considering physical, cognitive, emotional development*

**Keywords:** *Labda Vocational Art School, Sumarecoon Bandung, Performing Arts Vocational High School, Contemporary Architecture, Smart building.*

## 1. PENDAHULUAN

Bandung merupakan wilayah metropolitan terbesar di provinsi Jawa Barat dan kota terbesar ketiga di Indonesia. dan ibu kota provinsi Jawa Barat.[7] Kabupaten Bandung selatan sendiri memiliki potensi industri kreatif yang sangat besar. Berdasarkan survei KBLI Ekonomi Kreatif (Ekraf) 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pelaku ekonomi kreatif tercatat sebanyak 126.184. Tetapi faktanya Sekolah Seni di kota Bandung itu terbilang sangat sedikit Terlihat dari jumlah SMK swasta di kota Bandung dengan jumlah 105 sekolah tidak adanya SMK seni swasta sama sekali di kota Bandung sedangkan, sekolah kesenian di kota Bandung itu cuman adanya sekolah negeri SMK 10 dan SMK 14 itupun seni pertunjukan

Sekolah Seni Pertunjukan adalah pusat pendidikan bagi kaum muda yang telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama yang kegiatannya terdiri dari belajar seni pertunjukan. Sekolah menengah kejuruan dapat digambarkan sebagai pusat pelatihan yang merupakan pengembangan secara cerdas dari esensi dan substansi bidang seni drama, tari, dan musik sebagai sumber inspirasi artistik dalam meningkatkan apresiasi dan kreasi karya seni peserta didik mempersiapkan seperti teater musik dan tari lulusannya untuk segera memasuki kehidupan profesional. Tujuan pembinaan pada lembaga pelatihan vokasi bersifat formal dan fleksibel, artinya dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga dapat menjadi wadah kegiatan pendidikan bias merubah sifat dan sikap pelajar tersebut. Bangunan yang akan merencanakan menerapkan tema kontemporer agar selaras dengan konsep *Smart Building*

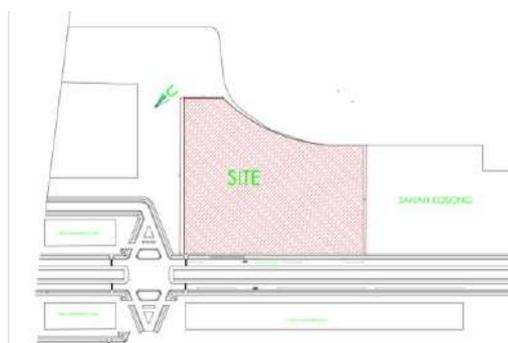
## 2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

### 2.1 Definisi Proyek

Rancangan berupa bangunan multi-massa dengan fungsi utama bangunan sekolah yang dapat menampung kebutuhan adanya aula, amphit teater, sarana olahraga dan studio seni berstandar nasional yang dapat menarik minat masyarakat Kota Bandung maupun luar Kota Bandung belajar memahami kesenian penampilan.

### 2.2 Lokasi Proyek

Lokasi site berada di Bandung Timur, kecamatan Gedebage. Kawasan summarecon memiliki luas 300 hektar dan memiliki aksesibilitas yang sangat bagus karena adanya pintu tol sendiri yaitu Padaleunyi dan dekatnya stasiun KCIC kreta cepat Jakarta Bandung. selain itu visi summarecon Bandung memiliki visi yang sama yaitu menjadi wadah bagi energi kreatif untuk tumbuh dan berkembang [6]



Gambar 1. Lokasi site

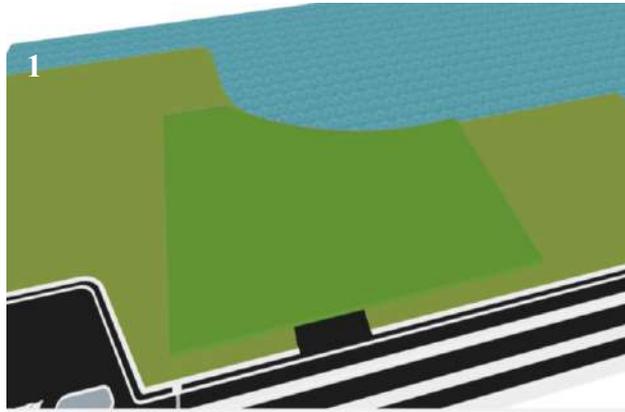
*Sumber : Data Pribadi*

### 3. TEMA

Tema yang diterapkan pada bangunan Sekolah Menengah Kejuruan seni penampilan ini adad Arsitektur Kontemporer. Aliran kontemporer merupakan arsitektur yang dilandasi dengan adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru .Bentuk yang dinamis, gubahan yang expressive, bangunan yang kokoh, fasad yang terkesan terbuka, harmonisasi antara interior dan eksterior, fasad terbuka dan transparan dan eksplorasi elmen *landscape* dan yang aling penting yaitu didasarkan atas desain zaman sekarang contohnya menggunakan material yang terbaru dan menggunakan teknologi masakini. Sedangkan menurut [1] dalam arsitektur masakini, sejarah dilihat sebagai sumber inspirasi (Yu Sing, 2017). Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Jencks [2][3] Unsur-unsur dari masa lalu dapat digunakan kembali atau secara radikal eklektik. Ini tidak berarti kembali ke masa lalu dengan langsung mengutip dan mengganti unsur-unsur tersebut, tetapi melakukan rekontekstualisasi dan menerjemahkannya dengan cara yang berbeda untuk menciptakan kesan yang mengacu pada gaya dan era yang berbeda. Saya berharap akan lahir ruang berpikir yang berlapis-lapis sebagai hasil pemikiran baru yang kreatif yang terus berubah mengikuti zaman dan zaman. Mengikuti perubahan kreatif, bentuk, fasad, jenis bahan, proses dan teknik berubah sehubungan dengan pandangan hidup yang lebih futuristik. Elaborasi Tema

<i>What</i>	<i>Labda Vocational Art School</i>	<i>Architecture Kontemporary</i>
<b>Mean Maksud / Definisi</b>	Tempat yang dapat memfasilitasi dan mewadahi kegiatan belajar mengajar, berkarya, berkumpul dan fasilitas seni teater ,seni musik dan seni tari	Arsitektur Kontemporer adalah suatu aliran arsitektur yang pada masa itu mencerminkan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur
<b>Problem Permasalahan</b>	Bagaimana supaya bangunan dapat memiliki fasilitas yang dapat menunjang segala kegiatan dan sesuai dengan fungsinya	Arsitektur kontemporer selalu dikaitkan dengan massa yang ekstrem tidak mengenal aturan grid dan berekspresi bebas.
<b>Fact Fakta</b>	Minimnya sekolah seni di kota Bandung	Memiliki daya tarik karena Bangunan cenderung variatif dan menunjukkan gaya baru.
<b>Needs Kebutuhan</b>	Mebutuhkan lingkungan yang mendukung aktivitas mengajar dan mendidik secara fungsional, visual, serta thermal.	Pertimbangan dalam merancang bangunan dari aspek alam sebagai respon utama pada perancangan dengan memperhatikan unsur psikologi alam dengan manusia.
<b>Goals Tujuan</b>	Menciptakan siswa siswi mempunyai keahlian yang tidak kalah saing dan siap kerja	Menciptakan bangunan deangan era sekarang

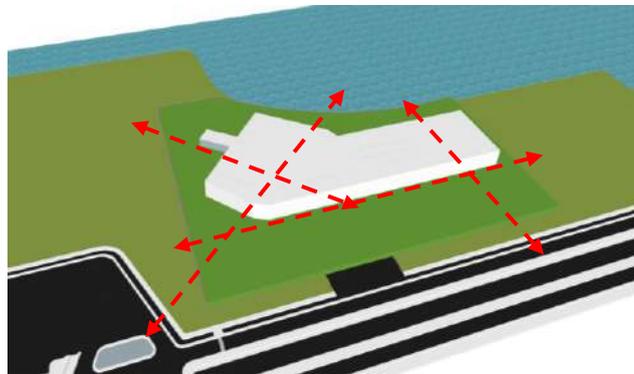
### 3.1 Gubahan Massa



Gambar 2. Gubahan awal

*Sumber : Data Pribadi*

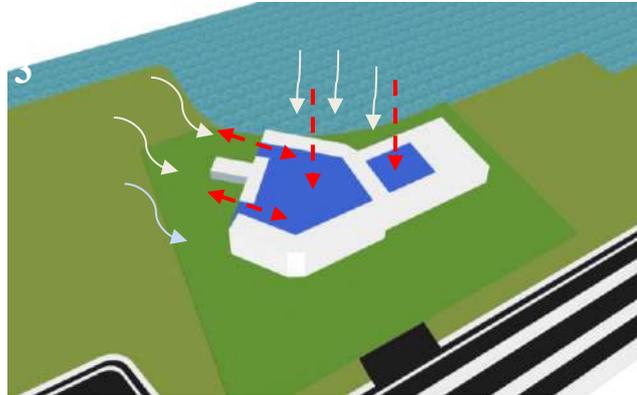
Bentuk dasar awal massa mengikuti site yang akan di bangun yang beerbentuk persi empat dan ada coakan sungai



Gambar 3. Orientasi bangunan

*Sumber : Data Pribadi*

Orientasi bangunan bagian tampak atas menghadap ke sungai kanan dan kiri mengikuti lebar site tampak depan berorientasi ke Jln.Sentra barat dan diseberrangnya terdapat ruko Summarecon dan disebelah kiri tapak penghadap kepertigaan jalan yang dimana terlihat setiap sudut jalan



Gambar 4. subtraktif

*Sumber : Data Pribadi*

Pengurangan massa ini bertujuan agar cahaya alami dan sirkulasi masuk dari arah kiri site dan ruang explorasi seperti taman dan sarana olahraga



Gambar 5. adiktif

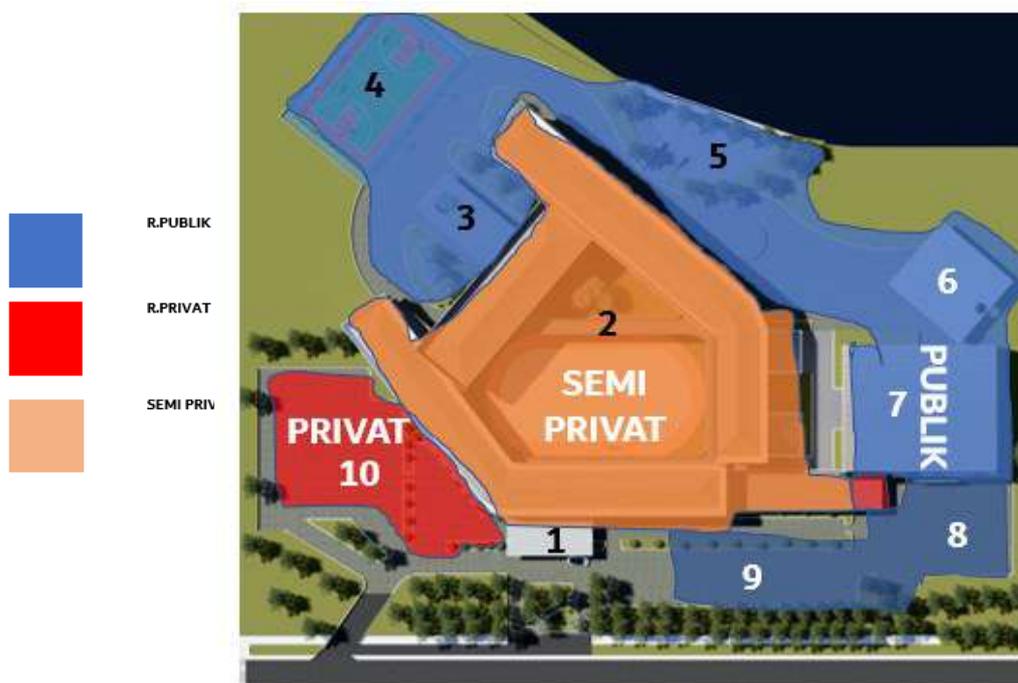
*Sumber : Data Pribadi*

Penambahan massa bentuk ini bertujuan untuk untuk sirkulasi manusia didalam bangunan di karenakan lebar antar bangunan yang sangat jauh dan adanya atap tropis dikarekana site berada di iklim tropis sebisa mungkin air tidak menggenang di atap bangunan

### 3.2 Zoning dalam site

Zonasi yang ada pada tapak terdiri dari zona publik, zona privat dan zona servis. Zona-zona diletakkan dengan menyesuaikan dengan kondisi tapak yang ada. Sehingga jika di lihat pada Gambar 2 area publik dominan berada di area timur tapak (diberi warna biru), dengan tujuan memanfaatkan area tapak yang berbatasan dengan sungai Sumarecoon, sehingga pengunjung yang berada di area tapak dapat menikmati pemandangan ke area sungai. Sedangkan untuk area semi privat (diberi warna cream) di tempatkan di tengah site dan area privat (diberi warna merah) diletakkan di area kanan dan kiri untuk menjaga privasi dari zona privat dan menyembunyikan zona servis dari area umum

**Gambar 6**



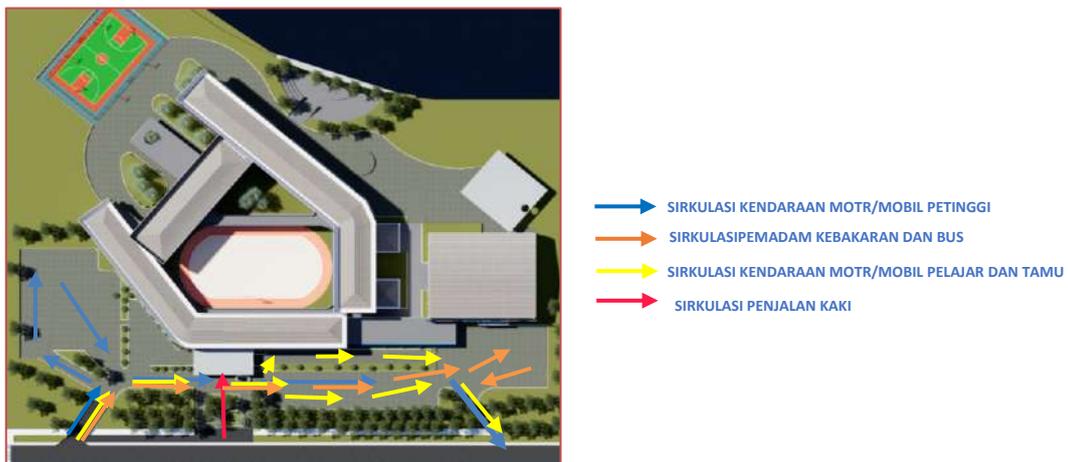
- 1 LOBBY
- 2 BANGUNAN SEKOLAH
- 3 KANTIN
- 4 LAPANG OLAHRAGA
- 5 AMPIT TEATER
- 6 MASJID
- 7 AULA
- 8 PARKIR BUS DAN PEMADAM KEBAKARAN
- 9 PARKIR PUBLIK
- 10 PARKIR PETINGGI SEKOLAH DAN PENDIDIKAN SEKOLAH

Gambar 6. Zoning dalam site

*Sumber : Data Pribadi*

### 3.3 Sirkulasi dalam tapak

Pola sirkulasi yang terjadi dalam tapak terbagi menjadi 5 yaitu, warna biru sirkulasi mobil/motr petinggi, warna orange sirkulasi pemadam kebakaran dan bus warna kuning sirkulasi kendaraan tamu ataupun siswa dan warna merah sirkulasi pejalan kaki

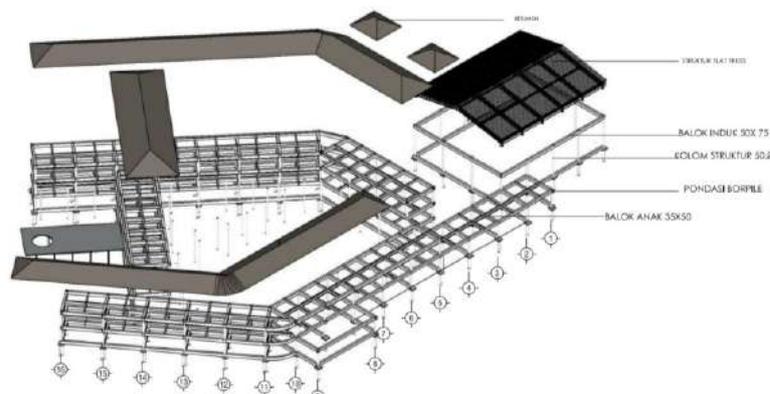


Gambar 7. Zoning dalam site

*Sumber : Data Pribadi*

### 3.4 Struktur bangunan

Struktur yang digunakan pada Bangunan ini yaitu beton bertulang dengan ukuran kolom 50x50 cm, dan untuk pondasi menggunakan pondasi borpile, untuk atap Bangunan sekolah ini menggunakan struktur baja ringan dan lapisan atap bitumen sedangkan struktur atap aula menggunakan bentang lebar flat truss



Gambar 8. Isometri struktur

*Sumber : Data Pribadi*

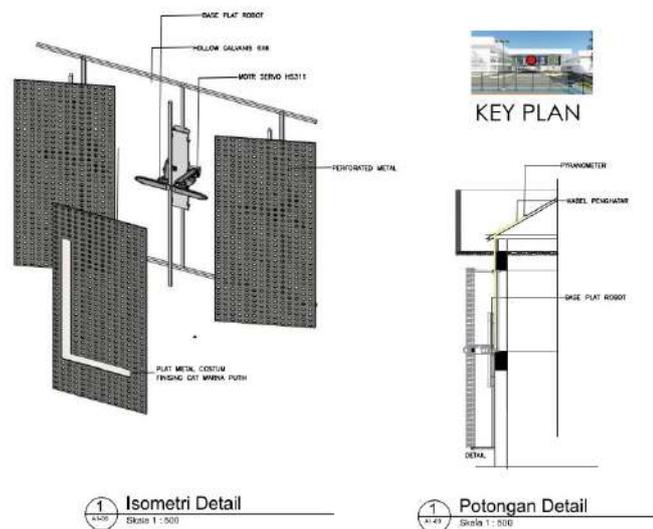
### 3.5 Fasad Bangunan

Pada fasad Bangunan Sekolah Menengah Kesenian penampilan ini mengacu pada teori Arsitektur Kontemporer dengan menggunakan material metal seperti menggunakan perforated metal di tampak timur, bangunan tampak depan bangunan menggunakan material *spandex* sebagai *secondary skin*. Di bagian struktur bangunan adanya *expose* struktur seperti kolom dan balok agar terlihat kokoh dan adanya bukaan bukaan yang besar di ruang kelas dan ruangan yang lainnya. Adanya ruang terkesan terbuka terletak di bagian tampak kantin. Bangunan ini pun menggunakan konsep *smart building*. Yang diantaranya menggunakan teknologi sensor diterapkan di dalam bangunan contoh nya adanya sensor pengerak di *secondary skin* di tampak timur **Gambar 9 & 10**



Gambar 9. Tampak timur

*Sumber : Data Pribadi*



Gambar 10. Detail fasad

*Sumber : Data Pribadi*



1 Tampak Bangunan Sekolah 1  
A1-08 Skala 1 : 500



1 Tampak Bangunan Sekolah 2  
A1-08 Skala 1 : 500

Gambar 11. Tampak bangunan

*Sumber : Data Pribadi*

#### 4. KESIMPULAN

Labda Vocational Art School bangunan ini adalah bangunan multi-massa dengan fungsi utama bangunan sekolah yang dapat menampung kebutuhan adanya aula, amphit teater, sarana olahraga dan studio seni berstandar nasional yang dapat menarik minat masyarakat Kota Bandung maupun luar Kota Bandung untuk belajar dan memahami kesenian penampilan.

SMK kesenian jurusan penampilan terdiri dari jurusan seni tari, seni music, seni teater dan broadcasting/perfilman yang terletak di kawasan Sumarecoon Bandung di depan Jl. Sentra barat, dengan penerapan tema kontemporer bagi dasar bentuk bangunan dan fasad sedangkan sistem sekolah menggunakan konsep Smart building

yang di antaranya menggunakan teknologi sensor diterapkan di dalam bangunan contoh nya adanya sensor penggerak di secoudary skin di timur

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku

- [1] Schirmbeck, Egon. *Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer* (1988). Bandung: Inermata.
- [2] Charles Jencks, *The Language of Post-Modern Architecture*. Academy Editions, 1977. [7] E.
- [3] Haddad, "Charles Jencks and the historiography of Post-Modernism," *J. Archit.*, vol. 14, no. 4, pp. 493–510, 2009.
- [4] A.M. Adelvin, N.A. Mayar, W. Yosafat, "Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif Di Surakarta", *Jurnal SENTHONG*, 2019
- [5] L. Hilberseimer, "Contemporary Architects 2", Chicago : Chicago, P.Theobald., 1964

### Sumber dari Website

- [6] <https://www.summareconbandung.com/> di akses tgl 07/02/2023
- [7] di akses tgl 04/02/2023